

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN ORIENTASI  
MASA DEPAN SISWA KELAS XII SMA X  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**NAMA : NURUL MIFTAKHUL JANNAH  
NIM : 04041381320001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2018**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN ORIENTASI  
MASA DEPAN SISWA KELAS XII SMA X  
PALEMBANG**



**Skripsi  
Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Psikologi**

**NAMA : NURUL MIFTAKHUL JANNAH  
NIM : 04041381320001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2018**

LEMBAR PENGESAHAN  
HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN SISWA  
KELAS XII SMA X PALEMBANG

**Skripsi**

dipersiapkan dan disusun oleh

**NURUL MIFTAKHUL JANNAH**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
pada tanggal 31 Agustus 2018

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA  
NIP. 1981081302012101201

Pembimbing II



Maya Puspasari, M.Psi, Psikolog  
NIP. 198410262017052201

Penguji I



Amalia Juniary, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197906262014062201

Penguji II



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A.  
NIP. 198311022012092201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Tanggal 31 Agustus 2018



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A  
NIP. 198612152015042004

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Nurul Miftakhul Jannah, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 31 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Nurul Miftakhul Jannah

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Atas Berkah dan Rahmat Allah SWT

Saya persembahkan karya yang sederhana ini untuk kalian yang tersayang :

1. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Burhanudin dan Ibu Junianah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan tidak henti selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Untuk Kak Bisma, Mbak Ayu, dan Dedek Ikhwan yang telah mendoakan dan membantu proses revisi saya, kalian yang terbaik.
3. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku Ribon, Yumi, Desti, Dana, dan Ema yang telah membantu proses revisi, mendoakan, dan memotivasi saya selama penyelesaian skripsi ini, love you my girls.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan Siswa Kelas XII SMA X di Palembang".

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ayu Purnamasari, S. Psi., MA selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktu dapat membimbing dan membantu saya dalam mengarahkan penyelesaian skripsi.
4. Bapak M. Zainal Fikri, S. Psi, MA, selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing, memberikan arahan serta meluangkan waktu dan tenaga untuk saya dari awal pemilihan judul, proses pembuatan proposal hingga skripsi.
5. Ibu Maya Puspasari, M. Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing, memberikan arahan serta meluangkan waktu dan tenaga untuk saya dalam pemilihan judul, proses pembuatan proposal hingga skripsi.

6. Ibu Amalia Juniarly, S. Psi., MA., Psikolog, selaku penguji I dan ibu Dewi Anggraini, S. Psi., MA, selaku penguji II Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya.
7. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya mengikuti perkuliahan di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Terima kasih juga untuk teman-teman seperjuangan dan terbaik, Yumi Syahra Triery, Riri Bonita, Dana Kristina Uli, Desti Indriani, dan Ema Ria Yulianis yang telah mendukung dan membantu dalam proses perkuliahan, proposal, hingga skripsi.
9. Untuk Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan namun peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 31 Agustus 2018

Penyusun,

Nurul Miftakhul Jannah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii	
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii	
<b>ABSTRAK</b> .....	ix	
<b>ABSTRACT</b> .....	x	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah .....	6
	C. Tujuan Penelitian .....	6
	D. Manfaat Penelitian .....	6
	1. Teoritis .....	6
	2. Praktis.....	6
	E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Efikasi Diri.....	11



1. Pengertian Efikasi Diri.....	11
2. Faktor Efikasi Diri.....	12
3. Aspek Efikasi Diri.....	14
B. Orientasi Masa Depan .....	16
1. Pengertian Orientasi Masa Depan.....	16
2. Faktor Orientasi Masa Depan.....	16
3. Aspek Orientasi Masa Depan.....	18
C. Remaja.....	19
1. Pengertian Remaja .....	19
2. Tahap Masa Remaja.....	20
D. Hubungan Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan .....	21
E. Kerangka Berpikir .....	25
F. Hipotesis Penelitian.....	25

### **BAB III            METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
1. Orientasi Masa Depan .....	26
2. Efikasi Diri .....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
1. Skala Psikologis .....	28
E. Validitas dan Reliabilitas .....	29

1. Validitas .....	29
2. Reliabilitas.....	30
F. Metode Analisis Data.....	30
1. Uji Normalitas.....	30
2. Uji Linearitas.....	31
3. Uji Hipotesis.....	31

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Orientasi Kancuh.....	32
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	33
1. Persiapan Administrasi.....	33
2. Persiapan Alat Ukur .....	34
3. Pelaksanaan Penelitian .....	37
C. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	39
2. Deskripsi Data Penelitian.....	39
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	42
D. Pembahasan.....	46

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
1. Bagi Siswa.....	53
2. Bagi Orang Tua dan Pihak Sekolah .....	54

3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skoring Skala Psikologi .....	28
Tabel 3.2. Kisi-kisi Skala Efikasi Diri .....	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Orientasi Masa Depan .....	29
Tabel 4.1 Distribusi Skala Efikasi Diri .....	35
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Efikasi Diri .....	35
Tabel 4.3 Distribusi Skala Orientasi Masa Depan .....	36
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Orientasi Masa Depan .....	37
Tabel 4.5 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden Penelitian .....	39
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian .....	40
Tabel 4.7 Formulasi Kategorisasi .....	40
Tabel 4.8 Deskripsi Kategorisasi Efikasi Diri Responden .....	41
Tabel 4.9 Deskripsi Kategorisasi Orientasi Masa Depan Responden .....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas .....	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Beda .....	45
Tabel 4.14 Hasil Efikasi Diri Berdasarkan Aspek .....	45
Tabel 4.15 Hasil Orientasi Masa Depan Berdasarkan Aspek .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Psikologis .....	58
B. Validitas dan Reliabilitas .....	76
1. Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba Efikasi Diri .....	77
2. Reliabilitas Skala Efikasi Diri .....	78
3. Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba Orientasi Masa Depan .....	79
4. Reliabilitas Skala Orientasi Masa Depan .....	80
C. Hasil Analisis Penelitian .....	81
1. Deskripsi Data Penelitian .....	82
2. Frekuensi Data Penelitian .....	82
D. Hasil Data Penelitian .....	85
1. Hasil Uji Normalitas .....	86
2. Hasil Uji Linearitas .....	86
3. Hasil Uji Hipotesis .....	86
4. Hasil Uji Beda .....	87
5. Analisis Tambahan .....	87
E. Hasil Tabulasi .....	88
1. Hasil Tabulasi Data Uji Coba Penelitian .....	89
2. Hasil Tabulasi Data Penelitian .....	95

## **Hubungan Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Siswa Kelas XII SMA X Palembang**

Nurul Miftakhul Jannah<sup>1</sup> M. Zainal Fikrii<sup>2</sup> Maya Puspasari<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan orientasi masa depan siswa kelas XII SMA X Palembang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan efikasi diri dengan orientasi masa depan siswa kelas XII SMA X Palembang.

Responden penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA X Palembang, dengan sampel uji coba sebanyak 70 responden dan sampel penelitian sebanyak 108 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologis yaitu, skala efikasi diri dan skala orientasi masa depan. Analisis data penelitian ini menggunakan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *rank spearman* sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi 0,002 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Orientasi Masa Depan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Unsri

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Unsri

# **CORRELATION BETWEEN SELF-EFFICACY TO FUTURE ORIENTATION OF 12<sup>th</sup> GRADE STUDENTS AT SENIOR HIGH SCHOOL “X” AT PALEMBANG**

Nurul Miftakhul Jannah<sup>1</sup> M. Zainal Fikri<sup>2</sup> Maya Puspasari<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the correlation of self-efficacy to future orientation of 12<sup>th</sup> grade students at senior high school “x” at Palembang. The hypothesis of this research is there was correlation between self-efficacy to future orientation of 12<sup>th</sup> grade students at senior high school “x” at Palembang.*

*The instrument that used in this research was try out test which consist of 70 respondents and for research sample consist of 108 respondents. This research using sample purposive sampling technique. The data collection methods that used in this study is self-efficacy scale and future orientation scale. The result was analyzed using spearman rank correlation.*

*The result of linearity test show self-efficacy have correlation to future orientation, proved by the score of spearman rank correlations is 0,295 and the signification score is 0,002 ( $p < 0,05$ ). The hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Self-Efficacy, Future Orientation*

---

<sup>1</sup>*Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

<sup>2,3</sup>*Lecturer of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu jenjang pendidikan formal di Indonesia setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar (SD). Peserta didik menempuh pendidikan selama 3 tahun lalu dilanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan masa perkembangannya, siswa SMA masuk dalam kategori kelompok remaja yang berada pada rentang umur 15-17 tahun. Monks, Knoers, dan Hardinoto (2014) menyatakan bahwa masa remaja masih merupakan masa belajar di sekolah dan pada umumnya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama atau yang setingkat.

Berdasarkan tugas perkembangan remaja menurut Kanopka (Agustiani, 2009) pada usia 15-19 tahun remaja sudah lebih mampu mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah dan pekerjaan yang ingin dicapai di masa depan. Hal ini serupa dengan pendapat Hurlock (2015) menyatakan bahwa remaja sekolah menengah atas mulai memikirkan masa depan mereka secara serius. Hal ini akan menjadi sumber pemikiran serius pada kelompok remaja akhir, terutama minat pada karir dan pendidikan remaja di masa depan.



Selanjutnya berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Juli 2018 di sebuah SMA X di Palembang, dari 30 kuesioner yang diberikan kepada responden siswa kelas XII IPA 1 yang berjumlah 30 siswa didapatkan 18 (60%) responden siswa belum memiliki gambaran tentang apa yang akan dilakukan setelah lulus sekolah. Responden siswa SMA ini belum memikirkan tujuan pendidikan seperti teman-teman yang lain, walaupun responden mengaku sudah mendapatkan bimbingan konseling dari sekolah yang membantu mengarahkan responden dalam merencanakan tujuan pendidikan atau pekerjaan setelah lulus sekolah. Lebih lanjut responden siswa yang belum memiliki rencana masa depan, responden mengaku belum mencari informasi apapun dan kurangnya dukungan orang tua untuk merencanakan tujuannya setelah lulus sekolah.

Pada kesempatan ini peneliti juga berkesempatan mewawancarai lima orang siswa dari kelas XII IPA 1 SMA X di kota Palembang. Kelima responden siswa mengaku belum memikirkan apa yang akan dilakukan setelah lulus sekolah, masih bingung dan belum menemukan jurusan yang responden minati di perguruan tinggi. Selain itu hal yang menjadi masalah adalah 18 (60%) responden belum memiliki strategi apapun yang harus dipersiapkan untuk diterima di perguruan tinggi, kurang mencari informasi tentang perguruan tinggi atau jurusan yang diminati dan belum yakin apakah jurusan yang dipilih sesuai dengan kemampuannya.

Pada masa jenjang sekolah menengah atas seharusnya responden siswa sudah memiliki pemikiran apa yang akan dilakukan setelah lulus sekolah. Salah satunya adalah merealisasikan orientasi pendidikan di masa depan dalam hal ini

diterima di program studi dan perguruan tinggi yang diinginkan, tentunya siswa harus memiliki perencanaan dan persiapan (Nurafifah, Djamal, & Hikmawati, 2009).

Perencanaan yang menjadi pencapaian individu berkaitan dengan pendidikannya dimasa depan disebut dengan orientasi masa depan. Menurut Nurmi (2004) orientasi masa depan adalah gambaran individu tentang dirinya dalam konteks masa depan yang menjadi dasar untuk menetapkan tujuan, rencana, dan evaluasi sejauh mana tujuan tersebut dapat direalisasikan terutama dalam hal pendidikan, karir, dan keluarga. Sedangkan menurut McCabe dan Bernett (Agusta, 2015) orientasi masa depan adalah gambaran yang mengenai masa depan yang terbentuk dari sekumpulan sikap dan asumsi dari pengalaman masa lalu yang berinteraksi dengan informasi dari lingkungan untuk membentuk harapan mengenai masa depan, membentuk tujuan, dan aspirasi serta memberikan makna pribadi pada kejadian di masa depan.

Santrock (2012) menyatakan bahwa masa remaja (*adolescence*) adalah periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai pada usia 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Remaja mulai mengalami perubahan fisik yang cepat dan terjadi peningkatan yang drastis dalam hal tinggi dan bentuk tubuh. Menurut Hurlock (2015) awal masa remaja berlangsung kira-kira dari usia 13-16 tahun atau sekitar 17 tahun dimana usia yang matang secara hukum. Dariyo (2004) juga menyatakan bahwa masa remaja ditandai dengan adanya keinginan untuk mengaktualisasikan segala bentuk ide dan pemikiran yang diperoleh selama menjalankan pembelajaran di pendidikan

tinggi ataupun di lembaga akademi untuk persiapan masa depannya. Penentuan tujuan karir dan pendidikan pada umumnya menjadi fokus perhatian siswa SMA setelah lulus sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurafifah, Djamal, dan Hikmawati (2009) bahwa terdapat hubungan antara orientasi masa depan bidang pendidikan dengan keteraturan diri dalam belajar (*Self regulated learning*) pada siswa sma. Penelitian tersebut membuktikan bahwa peran orientasi masa depan menumbuhkan rasa optimis dalam mewujudkan perencanaan orientasi masa depan bidang pendidikannya, hal tersebut terlihat siswa sudah memiliki minat jurusan dan mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi yang diinginkan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rubiyanti, Novianti, dan Supyandi (2012) bahwa orientasi masa depan siswa sma di Jatinangor meningkat setelah mendapatkan pelatihan motivasi yang membantu siswa merencanakan dan menetapkan strategi melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, mendapatkan pengetahuan tentang jurusan yang diminati, dan bidang pekerjaan yang diminati di masa depan.

Menurut Bandura (Pajares, 2002) dalam menentukan gambaran di masa depan diperlukan adanya keyakinan dalam diri seorang individu untuk menjalani dan menentukan usaha dalam menghadapi situasi di masa depan yang mengandung keraguan, penuh tekanan dan tidak terduga. Keyakinan tersebut dinamakan efikasi diri, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu menurut Baron dan Byrne (Ghufron & Rini, 2014) efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai

kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Menurut Pervin (Smeltz, 1994) efikasi diri merupakan persepsi kemampuan individu untuk melakukan sejumlah aktivitas tertentu serta persepsi mengenai efikasi diri akan mempengaruhi perilaku-perilaku tertentu yang dapat mengarahkan pada keberhasilan.

Berdasarkan hasil survey selanjutnya mengenai efikasi diri pada 30 siswa kelas XII IPA 1 SMA X di kota Palembang, diketahui bahwa 18 (60%) responden siswa yang belum memiliki rencana setelah lulus sekolah tidak yakin bisa mewujudkan rencana setelah lulus sekolah. Ini karena mereka belum merencanakan gambaran orientasi pendidikan yang diinginkan dan belum menemukan jurusan yang diinginkan yang sesuai dengan kemampuannya, tidak memiliki strategi dalam mewujudkannya dan kurangnya inisiatif responden dalam menentukan rencana-rencana yang akan diwujudkan setelah lulus sekolah.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Tangkeallo, Purbojo, dan Sitorus (2014) bahwa efikasi diri (*self efficacy*) memiliki peran penting dalam pencapaian orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin jelas gambaran orientasi masa depannya. Keyakinan seseorang dapat mempengaruhi tindakan mereka dalam memilih, seberapa besar usaha yang dilakukan dalam mencapai apa yang diinginkan, dan berapa lama individu tersebut akan bertahan dalam menghadapi rintangan atau kegagalan dalam menentukan pilihan masa depannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan siswa SMA X di kota Palembang.

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan efikasi diri dengan orientasi masa depan siswa kelas XII SMA X di Palembang?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan orientasi masa depan siswa kelas XII SMA X di Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, memperluas wawasan, dan perspektif pengembangan ilmu dalam penelitian bidang psikologi pendidikan dan perkembangan.

#### 2. Praktis

##### a. Siswa

Jika siswa telah memiliki orientasi masa depan diharapkan siswa dapat mempersiapkan diri dan merancang karir yang akan dituju setelah lulus sekolah.

b. Pihak Sekolah

Sekolah mampu mengarahkan siswa untuk mempersiapkan diri dan memberikan bimbingan karir agar siswa dapat merancang karir setelah lulus sekolah.

### **E. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan hasil penelusuran terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan Siswa Kelas XII SMA X Palembang”, yang menggunakan variabel bebas adalah efikasi diri dan variabel terikat adalah orientasi masa depan.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel tersebut, yaitu “Hubungan *Self Efficacy* dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir” oleh Tangkeallo, Purbojo, dan Sitorus (2014). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 114 orang mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir ( $r = .507, p < .05$ ). Korelasi positif berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, mahasiswa akan memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Utami dan Hudaniah (2013) yaitu, “*Self Efficacy* dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kesiapan kerja pada

siswa SMK. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian 142 siswa SMKN 5 Malang, dengan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala *self efficacy* dan kesiapan kerja, dengan metode analisa data *product moment*. Hasil penelitian ini menemukan adanya semakin tinggi *self efficacy* semakin tinggi pula kesiapan kerjanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Marliani (2013) tentang hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian tersebut mencoba menghubungkan fenomena orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan tingkat religiusitas yang dimiliki oleh 63 responden mahasiswa tingkat akhir di fakultas Usluhuddin UIN Sunan Gunung Jati, Bandung. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir fakultas Usluhuddin Sunan Gunung Jati, Bandung.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hermawati (2014) tentang hubungan antara orientasi masa depan area pekerjaan dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa psikologi angkatan 2011 UIN SGD Bandung. Penelitian tersebut menunjukkan jika orientasi masa depan pada area pekerjaannya rendah maka motivasi berprestasinya akan rendah, sebaliknya jika orientasi masa depan pekerjaannya tinggi maka motivasi berprestasinya akan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rubiyanti, Noviyanti, & Supyandi (2012) yaitu Pelatihan Motivasi Berprestasi dan Orientasi Masa Depan Remaja Jatinangor. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental Posttest Design untuk melihat peran pelatihan. Alat ukur yang digunakan adalah catatan

observasi, kuesioner evaluasi pelatihan, dan kuesioner orientasi masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi masa depan siswa SMA di Jatinangor tergolong tinggi, artinya siswa sudah memiliki orientasi masa depan yang jelas. Kontribusi yang paling besar dalam orientasi masa depan remaja yaitu aspek motivasi. Aspek perencanaan dan evaluasi masih tergolong sedang. Ini menunjukkan bahwa remaja masih membutuhkan arahan untuk mendapatkan strategi dan cara-cara di dalam merencanakan masa depannya. Setelah pelatihan, siswa mengungkapkan bahwa dirinya lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengetahui strategi untuk meneruskan pendidikan, mendapatkan pengetahuan mengenai jurusan yang diminati, dan pekerjaan yang dapat ditekuni di masa yang akan datang.

Selain itu penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurafifah, Djamal, dan Hikmawati (2009) dengan judul Hubungan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan dengan Keteraturan Diri dalam Belajar (studi korelasi pada siswa kelas XII SMA Karya Budi Cileunyi Bandung). Hasil penelitiannya didapatkan hubungan positif yang signifikan dengan indeks korelasi sebesar 0.581 antara orientasi masa depan dalam pendidikan dengan keteraturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) pada siswa kelas XII SMA Karya Budi Cileunyi Bandung.

Selain itu penelitian luar negeri pada variabel orientasi masa depan dilakukan oleh Hejazi (2011) yang berjudul '*The Future Orientation of Iranian Adolescents Girls Students and Their Academic Achievement*', Penelitian ini mengukur responden 193 siswi SMA tahun kedua di kota Teheran yang diberikan kuesioner Seginer yang memiliki tiga komponen motivasi, perilaku dan kognitif.



Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara orientasi masa depan dengan prestasi akademik.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya baik dari variabel, subjek, dan tempat penelitian sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, Nobelina. Purnamasari, Alfi. 2011. Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* pada siswa kelas VIII. *Humanitas*, Vol.8 No.1.
- Agustiani, Hendriarti. 2009. *Psikologi perkembangan*. PT Refika Aditama : Bandung.
- Alwisol. 2009. *Psikologi kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Agusta, Yosiana Nur. 2015. Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi 3(1)*. Hal : 369-381.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-efficacy. The exercise of control*. New York : Freeman.
- Baron, R. A. & Byrne, D. 2004. *Psikologi sosial (10th ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2018. Jumlah sekolah menurut kecamatan di Kota Palembang Tahun 2014. Diunduh dari <https://palembangkota.bps.go.id/dynamicstable/2015/12/04/17/jumlahsekolah-menurut-kecamatan-di-kota-palembang-tahun-2014.html>, tanggal 13 Agustus 2018.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2018. Jumlah murid dan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut kecamatan dan jenis kelamin di Kota Palembang Tahun 2014. Diunduh dari <https://palembangkota.bps.go.id/dynamicstable/2015/12/18/33/jumlah-murid-dan-guru-sekolah-menengah-atas-sma-menurut-kecamatan-dan-jeniskelamin-di-kota-palembang-tahun-2014.html>. tanggal 13 Agustus 2018.
- Chairiyati, Lisa R. 2013. Hubungan antar *self efficacy* akademik dan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. *Humaniora* : Vol. 4 No. 2, Hal : 1125-1133.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta : Grasindo.
- Feist, Jess. Feist, Gregory J. Roberts, Tomi-Ann. 2017. *Teori kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika.

- Friedman, Howard S., Schustack, Miriam W. 2008. *Kepribadian : teori klasik dan riset modern*. Jakarta : Erlangga.
- Ghufron, M. Nur. Risnawati, Rini. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hejazi, Elaheh., Moghadam, Azam., Naghsh, Zahra., Tarkhan, Reza Ali. 2011. The future orientation of iranian adolescents girls students and their academic achivement. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 15. 2441-2444.
- Hermawati, Nisa. 2014. Hubungan antara orientasi masa depan area pekerjaan dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa psikologi angkatan 2001 UIN SGD Bandung. *Psympathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.1 No.1. Hal : 69-77.
- Hurlock, Elizabeth. 1999. Psikologi perkembangan suatu pendekatan rentang kehidupan. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.
- Jembarwati, Oti. 2015. Pelatihan orientasi masa depan dan harapan keberhasilan studi pada siswa SMA. *Humanitas* : Vol. 12 No.1. 45-51.
- Maha, Arslan. 2013. The future orientation of arabian adolescents with intellectual disabilities and their parents regarding their future. *Procedia- Social dan Behavioral Sciences* 82. 841-851.
- Marliani, Roslenny. 2013. Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*. Vol. 9 No.2.
- Monks, F.J., Knoers, AM.P., Hadinoto, Siti Rahayu. 2014. Psikologi perkembangan : pengantar dalam bagiannya. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurafifah, Fifih., Djamal, Nani N., Hikmawati, Fenti. 2009. Hubungan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan dengan keteraturan diri dalam belajar (self regulated learning). *Psympphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 1 No. 1 : 1-14.
- Nurmi, J. E. 1991. How do adolescents see their future? A Review of The Development of Future Orientation and Planning Developmental Review.
- Nurmi, J. E. 2004. Socialization and self development channeling, selection, adjustment and reflection. In R. Lerner & L.Steinberg (Eds). *Handbook of Adolescents Psychology (2<sup>nd</sup> ed., pp. 85-124)*. Hoboken. NJ: Wiley.
- Pajares, Frank. 2002. *Overview of social cognitive theory and of self efficacy*. <http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/eff.html>.

- Pudjiastuti, Endang. Damayanti, Temi., Bellanisa, Jessica. 2012. Hubungan *self efficacy* dengan orientasi masa depan area sendidikan Siswa Kelas XI jurusan IPA sekolah bertaraf internasional SMA Negeri 5 Bandung. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM : Sosial, Ekonomi, dan Hmaniora. Vol 3 No 1 Tahun 2012.
- Qudratullah, Mohammad Farhan. 2017. *Statistik nonparametrik terapan: teori, contoh kasus, & aplikasi dengan IBM SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Rubiyanti, Yanti., Novianti, Langgersari Elsari., Supyandi, Dika. 2012. Sosiohumaniora, Vol. 4 No.1 : 1-11.
- Santrock, John. W. 2012. *Life span development* (perkembangan masa hidup). Edisi ke 13. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Seginer, Rachel. 2003. Adolescents future orientation : an integreted cultural and ecological perspective. *Online Readings in Psychology and Culture*. 6(1). [Doi:10.9707/ 2307-0919.1056](https://doi.org/10.9707/2307-0919.1056).
- Stevens, J. Constance., Puchtell, Laura. A., Ryu, Seongryeol., Mortimer, Jeylan. T. 1992. *Adolescent work boys and girls orientations to the future*. The Sociological Quarterly. Vol. 33 No 2 pp. 153-169.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tangkeallo. Gloria A., Purbojo, Rijanto., Sitorus, Kartika S. 2014. Hubungan antara *self efficacy* dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*. Volume 10 Nomor 1.
- Trommsdorff, Gisela., Lamm, Helmut., 1975. *An Analysis of future orientation and some of its socialization. First publ in : The study of time II/ J. T. Fraser and N. Lawrence (eds). New York: Springer, pp. 343-361*.
- Utami, Yudi G.D., Hudaniah. 2013. *Self Efficacy* dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 1 No. 1.
- Warsito, Hadi. 2009. Hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. IX, No. 1.